

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksakannya penelitian mengenai pengetahuan *Landeskunde* dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman pada mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2011/2012, serta dilakukannya analisis, pengolahan data, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan *Landeskunde* mahasiswa semester IV

Pengetahuan *Landeskunde* mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2011/2012 termasuk ke dalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari hasil tes pengetahuan *Landeskunde*, yang menunjukkan skor rata-rata 64,67, skor tertinggi 100, dan skor terendah 40.

2. Kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester IV

Berdasarkan nilai tes membaca teks bahasa Jerman, dengan skor rata-rata 61,72, skor tertinggi 87, dan skor terendah 43, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan membaca mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2011/2012 adalah sedang atau cukup.

3. Berdasarkan perhitungan-perhitungan statistik, diperoleh kesimpulan, bahwa pengetahuan *Landeskunde* tidak mempunyai hubungan yang positif dengan

kemampuan membaca teks bahasa Jerman. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi (r) sebesar 0,28 yang menunjukkan bahwa hubungan termasuk dalam klasifikasi rendah.

4. Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan *Landeskunde* memberikan kontribusi sebesar 7,84% terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meskipun tidak terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan *Landeskunde* dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman, mahasiswa hendaknya terus menambah pengetahuan *Landeskunde* dengan membaca lebih banyak bahan bacaan berbahasa Jerman dari berbagai sumber.
2. Untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Jerman, mahasiswa sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan dan penguasaan kebahasaan dan nonkebahasaan lainnya, karena *Landeskunde* bukan merupakan faktor dominan yang turut mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan *Landeskunde* bukan faktor dominan dari keberhasilan membaca, peneliti lain disarankan melakukan penelitian sejenis dengan variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca.